

STUDI ONTOLOGI MULLĀ ṢADRĀ
TERHADAP DILEMA EKSISTENSIAL MANUSIA
DI ERA DIGITAL



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Dalam Bidang
Ilmu Aqidah Dan Filsafat Islam

OLEH:

ABI SESAR RAMADHAN
NIM. 2111440003

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
JURUSAN USHULUDIN
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026 M / 1447 H

STUDI ONTOLOGI MULLĀ ṢADRĀ
TERHADAP DILEMA EKSISTENSIAL MANUSIA
DI ERA DIGITAL



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Dalam Bidang
Ilmu Aqidah Dan Filsafat Islam

OLEH:

ABI SESAR RAMADHAN
NIM. 2111440003

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
JURUSAN USHULUDIN
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026 M / 1447 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **ABI SESAR RAMADHAN, NIM: 2111440003**

yang berjudul **"Studi Ontologi Mulla Sadra Terhadap Dilema Eksistensial Manusia Di Era Digital - Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (AFI)**

Jurusan Ushuluddin-Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah-Universitas

Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah

diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan

pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang

munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu.



Pembimbing I

Pembimbing II

Edi Sumanto, M. Ag
 NIP. 197209052007011030

Elvira Purnamasari, M. Ag
 NIP. 199207232020122007

Mengetahui

a.n. Dekan FUAD

Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, MA
 NIP. 198509182011011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **ABI SESAR RAMADHAN, NIM: 2111440003** yang berjudul **"Studi Ontologi Mulla Sadra Terhadap Dilema Eksistensial Manusia Di Era Digital." Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (AFI) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:**

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Februari 2026

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Akidah dan Filsafat Islam

Bengkulu, Februari 2026

Dekan

[Signature]
Dr. Aan Supian, M. Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

[Signature]

Edi Sumanto, M.Ag

NIP. 197209052007011030

Penguji I

[Signature]

Dr. Sa'adah Mardliyati, M.A

NIP. 197305221999032001

Sekretaris

[Signature]

Dwi Afriyanto, M.Pd

NIP. 199705272025051007

Penguji II

[Signature]

Syarifatun Nafsiah, M.Ag

NIP. 198912062020122010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abi Sesar Ramadhan

Nim : 2111440003

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Studi Ontologi Mullā Ṣadrā Terhadap Dilema Eksistensial Manusia
Di Era Digital.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di instansi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2026



Abi Sesar Ramadhan
2111440003

MOTTO

*Mereka tidak harus melihat kecerdasan buatan itu sebagai ancaman
Mereka harus memandang diri mereka bukan sebagai korban
Generasi muda harus melihat diri mereka sebagai pahlawan*
—Bagus Mulyadi—

*Pada Kesimbangan
Disitulah Tuhan
Itulah Tujuan*
—Chesart—

*Tirai paling tebal bukan dunia,
melainkan diri sendiri.
Umur habis sebagai kerugian,
bila eksistensi tak pernah berubah.*
—Mullā Ṣadrā—



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya skripsi ini kupersembahkan dan kusampaikan sebagai ungkapan terima kasih dengan penuh khidmat kepada:

1. Terutama kepada Allah SWT. Yang telah menghadirkan mereka yang melahirkan dan membesarkanku. Seluruh kebanggaan yang aku miliki saat ini, aku persembahkan kepada mereka. Sampai saat ini aku masih bertanya-tanya dengan anugrah tuhan yang manakah? sehingga mampu membuat kami masih bisa bertahan bersama, Alhamdulillahirabbil'alamin.
2. Kepada nafs, jasad serta nurani sendiri dengan izin tuhan
3. Kebanggaan ini turut kupersembahkan kepada guru dan bapak terhebat yang pernah kumiliki. Menjadi pelita dikala gelap, penuntun disaat bingung. Terimakasih dan doa selalu kurcurahkan untukmu serta keluarga, bapak Diki Nanda Putra.
4. Terimakasih kepada para orang tua sambung dan keluarga yang telah menjadi salah satu institusi dalam mengurus hidupku. Kepada ibu Ramina, bapak Juaini Lumang dan orang tuaku yang lain.
5. Kepada ia yang kuteruskan hidupnya disini, kepribadian, harapan dan cita-citanya sebagai bayangan hidupku, Alm. Kuswandi.
6. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kupersembahkan kepada dua dosen pembimbing, yaitu kepada bapak Edi Sumanto, M.Ag dan Ibu Elvira Purnamasari, M.Ag serta para guru dan dosen lain yang telah memberi ilmu kepadaku.
7. Tiada tempat belajar yang lebih indah selain alam. Disitu kutemukan tempat-tempat belajar, Komunitas filsafat, seni dan pecinta alam, terimakasih kusampaikan.
8. Lebih lanjut kepada organisasi dan kawan-kawan di Mansapala, Ikatan Mahasiswa Ipuh Bengkulu (IMSI), KOFI dan banyak lagi yang telah menjadi wadah belajar berbagai pengalaman untukku.
9. Kupersembahkan juga kepada para saudara sehidupku. Dhaifullah, Fadhli, Jamil, Hibban, Bayu LH, Paizal, Raju, Viki, Hanif Mide, Noval Andri Itam, prasetya, Jerry, Fakarruddin, dan kalian saudara-saudari yang telah tuhan hadirkan dalam perjalanan hidupku, terimakasih.

10. Tidak lupa kepada kawan-kawan sekelas program studi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 21 (Upparow21) dan sahabat seperjuangan yovi, habib, jeni, legin, oci, neli, alya, vania, Rahmat, wirman, andes, sandi dan lainnya yang selalu hadir sebagai teman berdiskusi, berbagi gagasan, serta saling menguatkan di tengah proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
11. Almamaterku, dan seluruh pihak terkait yang tak bisa kusebutkan satu persatu di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Semoga karya ini menjadi langkah kecil yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bentuk syukur atas seluruh perjalanan yang telah dilalui.

Akhirnya, untuk seluruh pihak yang telah banyak berkontribusi dalam prosoes akademik ini, kupersembahkan dan kuucapkan terimakasih, semoga kebaikannya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah SWT Aamiin Allahumma Aamiin.



ABSTRAK

Abi Sesar Ramadhan NIM 2111440003 “Studi Ontologi Mullā Ṣadrā Terhadap Dilema Eksistensial Manusia Di Era Digital”. Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Jurusan Ushulluddin Fakultas Ushulluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dosen Pembimbing: Edi Sumanto, M, Ag. Elvira Purnamasari, M.Ag.

Era digital membawa perubahan mendasar dalam cara manusia menghayati keberadaannya. Percepatan informasi, kehadiran *Artificial Intelligence*, dan dominasi logika teknologis memicu persoalan ontologis berupa dilema eksistensial manusia, sehingga konsep ontologi Mullā Ṣadrā menjadi relevan untuk dikaji ulang. Berdasarkan hal ini, dibentuk rumusan masalah, yaitu bagaimana konsep ontologi Mullā Ṣadrā, bagaimana bentuk dilema eksistensial manusia di era digital dan bagaimana relevansi ontologi Mullā Ṣadrā terhadap dilema eksistensial manusia di era digital, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep ontologi Mullā Ṣadrā, mengetahui bentuk dilema eksistensial manusia di era digital dan menilai relevansi ontologi Mullā Ṣadrā terhadap dilema eksistensial manusia di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan pendekatan studi kepustakaan terhadap karya Mullā Ṣadrā, yaitu *al-Masyā'ir* dan *al-Asfār al-Arba'ah* serta sumber sekunder yang relevan, kemudian dilakukan analisis melalui metode *deskriptif* dan *interpretatif-filosofis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ontologi Mullā Ṣadrā yaitu *aṣālāh al-wujūd*, *tasykīk al-wujūd*, *ḥarakah al-jawhariyyah*, *ittiḥād al-'āqil wa al-ma'qūl* dan *al-asfār al-'aqliyyah al-arba'ah*, menjadi model ontologi eksistensial manusia yang khas, karena memandang *wujūd* (eksistensi) sebagai realitas primer yang bersifat dinamis, bertingkat, dan bergerak menuju kesempurnaan *wujūd* (eksistensi). Bentuk dilema eksistensial manusia di era digital berupa pendangkalan makna, krisis spiritual, kelelahan eksistensial, kecemasan, depresi, dan kehilangan orientasi hidup. Ontologi Mullā Ṣadrā memiliki relevansi yang kuat dalam merespons dilema eksistensial manusia di era digital. Ṣadrā menegaskan bahwa *wujūd* (eksistensi) merupakan realitas fundamental yang bersifat dinamis dan bertingkat, sehingga tidak dapat direduksi semata-mata pada dimensi fungsional dan representasional. Melalui kerangka ontologi eksistensialnya, Mullā Ṣadrā menyediakan dasar bagi rekonstruksi ontologis manusia melalui intensifikasi *wujūd* (eksistensi), yang mengarahkan kembali orientasi eksistensi manusia pada pendalaman makna dan penyempurnaan spiritual, sehingga menjauhkan diri dari dilema eksistensial manusia di era digital.

Kata kunci: Ontologi, Mullā Ṣadrā, Eksistensi, Dilema Eksistensial, Era Digital.

ABSTRACT

Abi Sesar Ramadhan NIM 2111440003 "*Mullā Ṣadrā's Ontological Study on the Existential Dilemma of Humans in the Digital Era.*" Study Program of Aqidah and Islamic Philosophy, Department of Ushuluddin, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, University Islamic State of Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Supervisors: Edi Sumanto, M.Ag., Elvira Purnamasari, M.Ag.*

The digital era has brought fundamental changes to the way humans experience their existence. The acceleration of information, the presence of artificial intelligence, and the dominance of technological logic have triggered ontological questions in the form of human existential dilemmas, making Mullā Ṣadrā's ontology relevant for re-examination. Based on this, a problem formulation was developed, namely how Mullā Ṣadrā's ontological concept what form human existential dilemmas take in the digital age, and how relevant Mullā Ṣadrā's ontology is to human existential dilemmas in the digital age. Thus, this study aims to analyze Mullā Ṣadrā's ontological concept, identify the form of human existential dilemmas in the digital age, and assess the relevance of Mullā Ṣadrā's ontology to human existential dilemmas in the digital age. This study uses a qualitative approach with a literature study approach to the works of Mullā Ṣadrā, namely *al-Masyā'ir* and *al-Asfār al-Arba'ah* as well as relevant secondary sources, then conducted an analysis through descriptive and interpretive-philosophical methods. The results show that Mullā Ṣadrā's ontological concepts, namely *aṣālah al-wujūd*, *tasykik al-wujūd*, *ḥarakah al-jawhariyyah*, *ittiḥād al-'āqil wa al-ma'qūl*, and *al-asfār al-'aqliyyah al-arba'ah*, become a distinctive model of human existential ontology, because it views *wujūd* (existence) as a primary reality that is dynamic, hierarchical, and moving towards the perfection of *wujūd* (existence). The forms of human existential dilemmas in the digital age are in the form of a shallow meaning, spiritual crisis, existential fatigue, anxiety, depression, and loss of life orientation. Mullā Ṣadrā's ontology has strong relevance in responding to the existential dilemma of humans in the digital age. Ṣadrā asserts that *wujūd* (existence) is a fundamental reality that is dynamic and hierarchical, so it cannot be reduced solely to functional and representational dimensions. Through his existential ontological framework, Mullā Ṣadrā provides the basis for the ontological reconstruction of humanity through the intensification of *wujūd* (existence), which redirects the orientation of human existence towards a deepening of meaning and spiritual perfection, thereby distancing itself from the existential dilemmas of humanity in the digital age.

Keywords: Ontology, Mullā Ṣadrā, Existence, Existential Dilemma, Digital Era.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	ð	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوَّ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلٌ haula

A. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

B. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāl

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah azza wa jalla, Yang Maha Ada, yang tiada Ada selain-Nya. Kemuliaan bagi Rasulullah Muhammad S.A.W. yang merupakan filsuf dari segala filsuf. Atas berkat Rahmat Allah SWT serta perjuangan Rasulullah SAW, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Studi Ontologi Mullā Ṣadrā Terhadap Dilema Eksistensial Manusia Di Era Digital”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama dalam bidang ilmu Akidah dan Filsafat Islam.

“Skripsi yang bagus adalah skripsi yang selesai”, ucap dosen serta para guru. Di balik kepolosan kalimat itu, terdapat suatu makna yang bisa ditarik, setidaknya bagi kami. Sebuah skripsi yang tidak selesai bukanlah sebuah skripsi. Agar ia menjadi suatu skripsi, maka ia harus selesai. Sebuah skripsi yang bagus adalah sebuah skripsi yang eksis, yang ada, yang telah selesai ditulis. Dengan semangat itulah, skripsi ini telah diselesaikan. Skripsi ini merupakan sebuah rekam jejak dari kegelisahan, keputusasaan, dan kengerian eksistensial yang dihadapi penulis.

Ketakutan-ketakutan, keterputusan-keterputusan, kecemasan-kecemasan yang tak kunjung hilang dari nafas ke nafas. Ia ditulis dalam jangka waktu yang cukup panjang, dari 2024 hingga awal 2026. Dan tentunya, penyelesaian panjang ini melibatkan banyak manusia, relasi- relasi yang tak bisa dilepaskan dari dasein, bahkan meskipun ia berkata bahwa ia memilih kesendirian. Manusia tidak dapat lepas dari relasi eksistensialnya dengan manusia lain.

Manusia-manusia lain itulah yang dalam satu atau lain cara telah membantu penyelesaian skripsi ini, sebuah penelitian sederhana ini. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada mereka, di antaranya:

1. Kepada ebe dan amak tercinta.
2. Kepada guru terhebat. Diki Nanda Putra.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Jurusan Ushuluddin.
6. Bapak Armin Tedy, S. Th. I, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ushuluddin sekaligus dosen pembimbing akademik.
7. Muhammad Zikri, M. Hum, selaku Kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam.
8. Ibu Sa'adah Mardiyati, M.A selaku dosen kesayangan yang telah mendidik dan meluangkan banyak waktu untuk mengarahkan penulis mulai dari awal kuliah hingga akhir penulisan ini.
9. Bapak Edi Sumanto, M. Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing saya dengan penuh kesederhanaan dan kebaikan yang begitu luar biasa.
10. Ibu Elvira Purnamasari, M. Ag selaku Pembimbing II yang juga telah banyak mempengaruhi penulis mengenai dunia kepenulisan dan ilmu filsafat. Beliau begitu melekat dalam ingatan saya hingga membuat saya mau tidak mau harus lebih baik dari beliau.
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendidikku dan memberikan ilmu pengetahuan.
12. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
13. Segenap pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini. Guru-guru yang telah mendidikku sampai dititik ini serta teman-teman sebagai lumbung padi.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi penulis sendiri. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Januari 2026



Abi Sesar Ramadhan
2111440003

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Ontologi Dan Hakikat Keberadaan Manusia	17
B. Eksistensi.....	24
C. Dilema Eksistensial Manusia	31
D. Manusia Dan Era Digital	37
E. Skema Kerangka Berfikir	44
BAB III BIOGRAFI MULLĀ ŞADRĀ	47
A. Kehidupan Mullā Şadrā	48
B. Historisitas Intelektual Mullā Şadrā	52
C. Karya-karya Mullā Şadrā	55
BAB IV PEMBAHASAN	63
A. Konsep Ontologi Mullā Şadrā	63
1. Konsep dan Realitas Wujūd	64
2. Aşālah al-Wujūd	68
3. Tasykīk al-Wujūd	73
4. Al-Ḥarakah Al-Jawhariyyah.....	75
5. Ittiḥād al-‘Āqil wa al-Ma‘qūl	77
6. Al-Asfār al-‘Aqliyyah al-Arba‘ah	79
B. Bentuk Dilema Eksistensial Manusia Di Era Digital	84
C. Analisis Konsep Ontologi Mullā Şadrā Terhadap Dilema Eksistensial Manusia Di Era Digital	97
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAK	